kllNASKAH VISI DAN MISI

CALON REKTOR PERIODE 2026-2030
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Dr. H. Rusmansyah, M.Pd.

"ULM Berdampak, Berintegritas, dan Berdaya Saing Asia Pasifik melalui Transformasi Berkelanjutan Ekosistem Lahan Basah"

Pendidikan Humanis • Riset dan Inovasi • Tata Kelola Berintegritas • Kemitraan Berdampak

DOKUMEN KERANGKA KEBIJAKAN DAN PROGRAM KEPIMPINAN

Disusun untuk menyelaraskan Statuta ULM, Renstra, IKU Diktisaintek Berdampak, dan SDGs

1. Kedudukan Naskah dan Landasan Strategis

Naskah ini merupakan **visi kepemimpinan dan agenda eksekusi calon rektor** untuk periode 2026-2030. Naskah ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan visi dan misi formal Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang telah ditetapkan dalam Statuta, melainkan untuk memperjelas prioritas, indikator, dan program transformasi agar mandat Statuta dapat diwujudkan secara terukur, berintegritas, dan berdampak.

Visi dan misi formal ULM tetap merujuk pada Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat. Visi kepemimpinan calon rektor menjadi kompas pelaksanaan lima tahun yang mengharmoniskan Statuta ULM, Renstra ULM 2025-2029, kebijakan mutu pendidikan tinggi, IKU Diktisaintek Berdampak, dan SDGs.

Rujukan Formal yang Menjadi Dasar

No.	Landasan hukum/kebijakan	Relevansi bagi kepemimpinan calon rektor
1	UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi, Tridharma, otonomi akademik, dan penjaminan mutu.
2	PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi	Landasan tata kelola dan pengelolaan perguruan tinggi.
3	Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat	Menetapkan identitas, visi, misi, tata kelola, pembiayaan, kerja sama, dan penjaminan mutu ULM.
4	Peraturan Rektor ULM Nomor 12 Tahun 2024 tentang Renstra ULM 2025-2029	Arah perencanaan strategis ULM perlu diharmonisasi dengan kebijakan indikator terbaru.
5	Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Rujukan terkini mutu pendidikan tinggi dan sistem penjaminan mutu; menggantikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
6	Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 tentang Renstra Kemdiktisaintek 2025-2029	Arah nasional pendidikan tinggi, sains, dan teknologi untuk periode 2025-2029.
7	Kepmendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2025 tentang IKU Perguruan Tinggi dan LLDIKTI	Kerangka 12 IKU untuk rencana kerja, anggaran, perjanjian kinerja, pelaporan, dan evaluasi.
8	Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi	Landasan kampus yang aman, termasuk pencegahan, penanganan, pemulihan, dan pengelolaan data terkait kekerasan.
9	Permendiktisaintek Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen	Arah pengelolaan profesi, karier, dan kesejahteraan dosen.
10	Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (A/RES/70/1)	Rujukan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai kerangka kontribusi global dan lokal.

Naskah visi misi ini mengutamakan keberhasilan mahasiswa, integritas akademik, pemanfaatan riset, pemerataan manfaat, kelestarian ekosistem lahan basah, tata kelola berbasis data, serta kemitraan yang menghasilkan bukti dampak.

2. Visi

"Terwujudnya ULM Berdampak, Berintegritas, dan Berdaya Saing Asia Pasifik melalui Transformasi Berkelanjutan Ekosistem Lahan Basah."

Keterhubungan dengan Statuta. Rumusan ini mempertahankan identitas pembeda ULM sebagai universitas berbasis lingkungan lahan basah dan berkarakter kewirausahaan, lalu menerjemahkannya ke dalam orientasi dampak, integritas, keberlanjutan, serta penguatan reputasi kawasan.

3. Makna Visi

Unsur visi	Makna operasional dalam kepemimpinan
ULM Berdampak	Keberhasilan ULM tidak berhenti pada jumlah kegiatan, akreditasi, publikasi, atau nota kesepahaman. Keberhasilan harus terlihat pada keberhasilan mahasiswa, pemanfaatan inovasi, perubahan kebijakan, kemajuan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.
Berintegritas	Pendidikan, penelitian, layanan, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan dijalankan dengan kejujuran ilmiah, meritokrasi, transparansi, akuntabilitas, keberanian melakukan koreksi, dan perlindungan bagi seluruh warga kampus.
Berdaya Saing Asia Pasifik	Reputasi dibangun melalui mutu pembelajaran, kepakaran dalam bidang lahan basah, rekognisi dosen, kolaborasi produktif, publikasi dan inovasi yang digunakan, mobilitas akademik, serta jaringan kemitraan yang setara.
Transformasi Berkelanjutan Ekosistem Lahan Basah	Ekosistem lahan basah dipahami secara lintas disiplin: air, gambut, sungai, pesisir, biodiversitas, pangan, kesehatan, kebencanaan, ekonomi hijau-biru, hukum, seni, budaya, dan kehidupan masyarakat.
Wasaka sebagai Karakter	Nilai Waja Sampai Kaputing mencerminkan integritas, ketangguhan, gotong royong, keberanian dalam menyelesaikan masalah, serta tanggung jawab untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat Kalimantan, Indonesia, dan kawasan.

4. Misi

Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang humanis, inklusif, bermutu, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, berkarakter Wasaka, berjiwa kewirausahaan, serta mampu menciptakan nilai bagi masyarakat.

Misi 2 : Memperkuat riset, inovasi, karya seni, dan hilirisasi berbasis ekosistem lahan basah yang kolaboratif, etis, dan menghasilkan solusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

Misi 3 : Memperluas penerapan kepakaran ULM untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat ketahanan wilayah, mengurangi kesenjangan, dan menghasilkan kebijakan publik berbasis bukti.

Misi 4 : Mewujudkan tata kelola universitas yang profesional, transparan, akuntabel, berbasis risiko, didukung data terintegrasi, serta menjamin integritas akademik dan keamanan seluruh warga kampus.

Misi 5 : Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, sejahtera, produktif, dan bermartabat, serta memperkuat kemandirian institusi melalui pengelolaan sumber daya dan pendapatan nonmahasiswa yang sehat serta berkeadilan.

Misi 6 : Membangun kemitraan nasional dan internasional yang setara, produktif, dan berkelanjutan untuk memperluas pembelajaran, mobilitas akademik, riset bersama, hilirisasi, pendanaan eksternal, dan reputasi ULM.

WASAKA
Six-Pillar Transformation Framework
W
Wahana Pendidikan Humanis dan Unggul
Humanis, inklusif, adaptif, berpusat pada mahasiswa
A
Akselerasi Riset dan Inovasi Lahan Basah
Riset kolaboratif, inovasi, karya seni, hilirisasi
S
Solusi dan Pemberdayaan Masyarakat
Pemberdayaan, ketahanan wilayah, kebijakan berbasis bukti
A
Akuntabilitas Tata Kelola dan Keamanan Kampus
Profesional, transparan, akuntabel, berbasis risiko
K
Kapasitas SDM dan Kemandirian Institusi
SDM kompeten, sejahtera, produktif, pendapatan sehat
A
Aliansi Nasional dan Internasional
Kemitraan, mobilitas akademik, riset bersama, reputasi

5. Penjabaran Misi dan Program Pelaksanaan

1 Pendidikan Humanis, Inklusif, dan Berorientasi Keberhasilan Mahasiswa

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang humanis, inklusif, bermutu, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, berkarakter Wasaka, berjiwa kewirausahaan, serta mampu menciptakan nilai bagi masyarakat.

Tujuan transformasi: Memastikan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang adil untuk bertumbuh, menyelesaikan studi tepat waktu, mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, dan bertransisi dengan baik ke dunia kerja, kewirausahaan, studi lanjut, maupun pelayanan publik.

Arah pelaksanaan: pembelajaran berbasis capaian dan masalah nyata; pendampingan mahasiswa dari awal hingga lulus; penguatan literasi digital dan kecerdasan buatan yang etis; rekognisi pembelajaran di luar program studi; layanan karier, kewirausahaan, kesehatan mental, dan aksesibilitas.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
ULM Student Success	Sistem terpadu dosen pembimbing, peringatan dini risiko putus studi, layanan akademik, bantuan keuangan, konseling, unit disabilitas, pusat karier, tracer study, dan mentoring alumni.	Mahasiswa berisiko dapat teridentifikasi lebih dini; retensi, kelulusan tepat waktu, dan kepuasan mahasiswa meningkat.
Kurikulum Masa Depan dan Microcredentials	Pembaruan kurikulum berbasis capaian, kebutuhan masa depan, literasi AI/digital, keberlanjutan, kompetensi lintas disiplin, sertifikasi, dan pengakuan pembelajaran fleksibel.	Kurikulum relevan; kompetensi lulusan terdokumentasi; sertifikasi dan pengalaman praktis meningkat.
Career, Entrepreneurship, and Talent Hub	Layanan karier, pemagangan, jejaring alumni, proyek industri/pemerintah, inkubasi usaha mahasiswa, serta sistem tracer study yang valid dan terintegrasi.	Masa transisi lulusan membaik; lulusan bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi secara lebih terukur.
Kampus Inklusif dan Wellbeing	Aksesibilitas fisik dan digital, adaptasi pembelajaran, perlindungan kelompok rentan, pencegahan stigma, promosi kesehatan mental, dan beasiswa berbasis kebutuhan.	Lingkungan belajar aman, setara, dan mendukung keberhasilan mahasiswa dari beragam latar belakang.

Keterkaitan kinerja: IKU 1, 2, dan 3. SDGs: SDG 4, SDG 8, SDG 10. Hasil akhir: Keberhasilan mahasiswa dibuktikan melalui peningkatan AEE, outcome lulusan, pengalaman belajar di luar program studi, prestasi, dan layanan yang inklusif.

2 Riset, Inovasi, Seni, dan Hilirisasi Lahan Basah yang Berdampak

Memperkuat riset, inovasi, karya seni, dan hilirisasi berbasis ekosistem lahan basah yang kolaboratif, etis, dan menghasilkan solusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

Tujuan transformasi: Menempatkan ULM sebagai penghasil pengetahuan dan solusi lintas disiplin untuk mengatasi tantangan utama ekosistem lahan basah dan pembangunan berkelanjutan.

Arah pelaksanaan: pendanaan berbasis masalah strategis; konsorsium lintas fakultas; peningkatan rekognisi dosen; penguatan kualitas dan integritas riset; hilirisasi hasil bersama pemerintah, industri, komunitas, dan mitra internasional.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
Wetland Grand Challenges	Konsorsium riset lintas fakultas dan mitra untuk isu air, gambut, sungai, pesisir, kebakaran lahan, pangan, kesehatan, biodiversitas, ekonomi hijau-biru, hukum, dan budaya.	Portofolio riset prioritas yang terhubung dengan kebutuhan nyata mitra dan agenda pembangunan.
Innovation and Hilirization Fund	Dana kompetitif untuk meningkatkan kesiapan penerapan inovasi dari prototipe hingga uji lapangan, termasuk standardisasi, sertifikasi, lisensi, pengadaan, dan komersialisasi.	Teknologi, sistem digital, karya seni, dan model sosial diadopsi atau dimanfaatkan oleh mitra.
Research Integrity and Quality Excellence	Dukungan metodologi, manajemen data, etika, perlindungan HKI, penulisan akademik, pemilihan kanal publikasi bereputasi, serta pencegahan fabrikasi, falsifikasi, plagiat, dan kepengarangan tidak sah.	Peningkatan mutu dan kredibilitas riset serta publikasi; risiko pelanggaran integritas akademik ditekan.
Wetland Living Lab and Open Knowledge	Laboratorium hidup berbasis lokasi dan komunitas untuk pengujian solusi, data terbuka yang terkelola, repositori hasil, serta pembelajaran berbasis kasus.	Data dan pembelajaran lapangan tersedia untuk riset, pendidikan, kebijakan, dan replikasi inovasi.

Keterkaitan kinerja: IKU 4, 5, dan 6. SDGs: SDG 6, SDG 9, SDG 13, SDG 15. Hasil akhir: Keunggulan riset diukur dari rekognisi, luaran yang diterapkan, hilirisasi, publikasi bermutu, manfaat ekonomi-sosial-lingkungan, dan reputasi kepakaran.

3 Pengabdian Berdampak dan Pengaruh Kebijakan Berbasis Bukti

Memperluas penerapan kepakaran ULM untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat ketahanan wilayah, mengurangi kesenjangan, dan menghasilkan kebijakan publik berbasis bukti.

Tujuan transformasi: menghubungkan pendidikan, riset, dan pengabdian dalam program jangka menengah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat posisi ULM sebagai mitra kebijakan pembangunan.

Arah pelaksanaan: Wilayah dampingan multi-tahun; praktik pembelajaran dan riset berbasis kebutuhan masyarakat; pengukuran baseline-endline; pelibatan Pemda, masyarakat adat, komunitas sungai-pesisir, UMKM, sekolah, dan layanan kesehatan.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
Wetland Impact Villages and Communities	Desa, kelurahan, komunitas sungai, pesisir, dan kawasan rentan menjadi lokasi dampingan lintas disiplin dengan fokus pada ekonomi, pendidikan, kesehatan, air, sanitasi, pangan, kebencanaan, dan tata kelola.	Perubahan yang terukur pada kapasitas, pendapatan, kualitas layanan, ketahanan lingkungan, dan keberlanjutan program.
ULM Policy and Development Lab	Pusat kepakaran berbasis bukti untuk naskah akademik, kajian kebijakan, evaluasi program, analisis dampak, serta forum solusi bersama pemerintah, industri, dan masyarakat.	Dosen, peneliti, dan perekayasa berkontribusi dalam kebijakan daerah, nasional, atau industri.
SDGs Action and Impact Observatory	Pemetaan, pengkodean, pengukuran, dan publikasi kontribusi program ULM terhadap SDG 1, 4, 17 serta SDG 6 dan 13 sebagai pilihan institusional.	Laporan dampak SDGs yang dapat diverifikasi dan menjadi dasar penyempurnaan program.
Community Innovation Clinic	Layanan konsultasi dan prototipe untuk UMKM, koperasi, sekolah, komunitas, pemerintah desa, dan organisasi masyarakat berbasis kebutuhan nyata.	Inovasi sosial dan teknologi tepat guna digunakan dan direplikasi oleh mitra.

Keterkaitan kinerja: IKU 7 dan 8. SDGs: SDG 1, SDG 4, SDG 6, SDG 13, SDG 17. Hasil akhir: Pengabdian dibuktikan dengan perubahan yang diukur, bukan hanya jumlah kegiatan atau peserta; kepakaran ULM semakin menguat dalam perumusan kebijakan.

4 Tata Kelola Satu Data, Integritas, dan Kampus Aman

Mewujudkan tata kelola universitas yang profesional, transparan, akuntabel, berbasis risiko, didukung oleh data terintegrasi, serta menjamin integritas akademik dan keamanan seluruh warga kampus.

Tujuan transformasi: Membangun universitas yang dipercaya karena keputusan berbasis data, layanan transparan, risiko dikelola, integritas akademik dijaga, dan setiap warga kampus memperoleh perlindungan yang layak.

Arah pelaksanaan: Satu sumber data institusi; perencanaan dan penganggaran berbasis outcome-risiko; pengendalian kualitas data; penguatan SAKIP; pengajuan Zona Integritas; pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik, kekerasan, narkoba, serta korupsi.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
One Data, One Planning, One Performance	Arsitektur data terintegrasi untuk akademik, SDM, penelitian, kerja sama, keuangan, aset, kemahasiswaan, risiko, dan kinerja; penetapan pemilik data serta standar verifikasi.	Satu sumber kebenaran; dashboard pimpinan; konsistensi data antardokumen dan antarunit meningkat.
SAKIP Outcome and Risk-Based Budgeting	Kontrak kinerja dari rektor sampai unit dan individu; rapat kinerja triwulanan; evaluasi program lanjutkan-perbaiki-perluas-hentikan; anggaran dikaitkan dengan manfaat dan risikonya.	Perencanaan, anggaran, pelaporan, dan evaluasi berorientasi pada hasil serta ditindaklanjuti secara nyata.
ULM Integrity and Safe Campus	Majelis integritas akademik; mekanisme pelaporan; edukasi etik; pengendalian konflik kepentingan dan gratifikasi; satgas pencegahan dan penanganan kekerasan; perlindungan pelapor dan pemulihan.	Mekanisme pencegahan dan penanganan berjalan; transparansi proses dan keamanan warga kampus meningkat.
ZI-WBK/WBBM and Service Excellence Accelerator	Pendampingan unit kerja, standardisasi eviden, digitalisasi layanan, survei kepuasan, transparansi pengaduan, serta pengajuan resmi Zona Integritas.	Unit kerja memiliki kualitas layanan yang semakin prima dan memenuhi persyaratan pembangunan ZI.
Cybersecurity and Digital Trust	Kebijakan keamanan data, perlindungan privasi, manajemen akses, respons insiden, serta literasi keamanan siber bagi sivitas akademika.	Keandalan sistem, perlindungan data, dan kepercayaan pengguna layanan meningkat.

Keterkaitan kinerja: IKU 10 dan 11. SDGs: SDG 16, SDG 17. Hasil akhir: Tata kelola dibuktikan melalui data yang dapat diverifikasi, kualitas SAKIP, audit, tindak lanjut, pengajuan ZI, integritas akademik, serta kampus yang aman dan responsif.

5 Talenta Unggul, Kesejahteraan, dan Kemandirian Berkeadilan

Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, sejahtera, produktif, dan bermartabat, serta memperkuat kemandirian institusi melalui pengelolaan sumber daya dan pendapatan nonmahasiswa yang sehat dan berkeadilan.

Tujuan transformasi: Menciptakan lingkungan kerja yang mendorong dosen dan tenaga kependidikan berkembang, berkinerja tinggi, terlindungi, dan sejahtera; sekaligus memperluas sumber daya institusi tanpa membebani mahasiswa secara tidak proporsional.

Arah pelaksanaan: Rencana pengembangan karier berbasis kompetensi dan beban kerja; dukungan riset awal dan studi lanjut; insentif berbasis mutu dan dampak; penguatan pendapatan dari riset, layanan, aset produktif, HKI, kemitraan, serta dana abadi.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
ULM Talent and Welfare Compact	Dokumen dan kontrak institusional yang memuat program, target, pendanaan, dan ukuran kesejahteraan finansial serta nonfinansial: karier, beban kerja, kesehatan, perlindungan profesi, dan lingkungan kerja.	Perencanaan kesejahteraan yang terukur, terintegrasi dengan Renstra dan RKAT/RKA, serta dapat diverifikasi.
Academic and Professional Excellence Pathway	Pengembangan dosen dan tendik melalui studi lanjut, kompetensi kepemimpinan, sertifikasi, jabatan akademik, mentoring dosen muda, penguatan manajemen laboratorium, layanan akademik, dan penguatan kepakaran profesional.	Kompetensi, produktivitas, dan retensi talenta meningkat; peluang untuk rekognisi dan kepemimpinan akademik lebih luas.
Sustainable Revenue and Endowment Initiative	Diversifikasi pendapatan nonmahasiswa dari kontrak riset, hibah, royalti, lisensi, layanan profesional, pelatihan, aset produktif, filantropi, serta dana abadi yang dikelola secara akuntabel.	Kemandirian sumber daya meningkat tanpa menjadikan kenaikan UKT sebagai sumber utama pembiayaan.
Green and Productive Asset Management	Optimalisasi aset universitas secara transparan, hemat energi, ramah lingkungan, dan mendukung pembelajaran, riset, serta layanan publik.	Aset lebih produktif, biaya operasional terkendali, dan kontribusi terhadap kampus berkelanjutan meningkat.

Keterkaitan kinerja: IKU 9 dan 12. SDGs: SDG 8, SDG 9, SDG 12, SDG 16. Hasil akhir: Keberhasilan terlihat pada tersedianya rencana kesejahteraan yang nyata, kompetensi dan karier SDM yang berkembang, serta peningkatan pendapatan nonmahasiswa yang sehat.

6 Kemitraan Produktif dan Internasionalisasi Berbasis Hasil

Membangun kemitraan nasional dan internasional yang setara, produktif, dan berkelanjutan untuk memperluas pembelajaran, mobilitas akademik, riset bersama, hilirisasi, pendanaan eksternal, dan reputasi ULM.

Tujuan transformasi: mengubah kerja sama dari orientasi dokumen menjadi kolaborasi yang menghasilkan pembelajaran, riset, inovasi, mobilitas, kebijakan, dan sumber daya bagi ULM serta mitra.

Arah pelaksanaan: Setiap kerja sama disertai rencana kerja, indikator, pembagian peran, sumber daya, bukti luaran, evaluasi, dan keberlanjutan; serta penguatan jejaring Asia Tenggara dan Asia Pasifik terkait isu lahan basah dan pembangunan berkelanjutan.

Program	Ruang lingkup pelaksanaan	Bukti hasil / outcome
ASEAN Wetland University Network	Jejaring universitas, lembaga riset, pemerintah, dan komunitas di kawasan yang menghadapi isu gambut, delta, sungai, rawa, mangrove, pesisir, dan perubahan iklim.	Konsorsium riset, konferensi, kelas bersama, mobilitas, publikasi, dan pengembangan solusi lintas negara.
Outcome-Based Partnership Management	Standar MoU/MoA dan perjanjian kerja yang memuat target luaran, pemanfaatan, pendanaan, perlindungan HKI, risiko, serta evaluasi tahunan.	Proporsi kerja sama yang menghasilkan luaran terpakai, inovasi, pendanaan, atau pembelajaran meningkat.
Global Mobility and Co-Creation	Pertukaran mahasiswa/dosen, joint supervision, joint research, visiting scholars, proyek bersama, magang, summer program, dan kelas kolaboratif secara daring.	Pengalaman internasional, jejaring, dan kompetensi global sivitas akademika meningkat.
Internationalization at Home	Kurikulum berwawasan global, kelas tamu internasional, bahasa akademik, layanan bagi mahasiswa asing, dan pengalaman lintas budaya di kampus.	Internasionalisasi menjangkau lebih banyak mahasiswa, tidak terbatas pada mereka yang melakukan mobilitas fisik.

Keterkaitan kinerja: IKU 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. SDGs: SDG 4, SDG 9, SDG 17. Hasil akhir: Kerja sama dinilai dari luaran dan manfaat yang dapat dibuktikan, bukan hanya dari jumlah dokumen atau mitra.

6. Matriks Sinergi Misi, IKU, dan SDGs

Kepmendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2025 menetapkan 12 IKU. Dalam IKU 7, ULM perlu memastikan kontribusi terhadap SDG 1, SDG 4, dan SDG 17, serta menetapkan 2 SDGs tambahan dalam dokumen resmi. Untuk ULM, SDG 6 dan SDG 13 direkomendasikan sebagai fokus tambahan; SDG 15 digunakan sebagai tema penguat lintas riset, pendidikan, dan pengabdian.

Misi	IKU yang disinergikan	SDGs utama	Fokus pembuktian
Misi 1 - Pendidikan humanis dan keberhasilan mahasiswa	IKU 1 AEE PT; IKU 2 outcome lulusan; IKU 3 pengalaman/prestasi mahasiswa di luar prodi.	SDG 4, SDG 8, SDG 10	Keberhasilan studi, kualitas transisi lulusan, pengalaman belajar, dan akses yang inklusif.
Misi 2 - Riset, inovasi, seni, dan hilirisasi	IKU 4: rekognisi dosen/penerapan riset; IKU 5: luaran kerja sama dan hilirisasi; IKU 6: publikasi bereputasi internasional.	SDG 6, SDG 9, SDG 13, SDG 15	Solusi lahan basah, rekognisi, adopsi inovasi, HKI, lisensi, dan publikasi bermutu.
Misi 3 - Pengabdian dan pengaruh kebijakan	IKU 7: kontribusi SDGs; IKU 8: keterlibatan SDM dalam kebijakan nasional/daerah/industri.	SDG 1, SDG 4, SDG 6, SDG 13, SDG 17	Perubahan terukur di masyarakat dan penggunaan kepakaran ULM dalam kebijakan.
Misi 4 - Tata kelola, integritas, dan kampus aman	IKU 10: Zona Integritas; IKU 11: audit keuangan, SAKIP, integritas akademik, pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi.	SDG 16, SDG 17	Data terintegrasi, akuntabilitas, layanan prima, pengendalian risiko, dan keamanan warga kampus.
Misi 5 - Talenta, kesejahteraan, dan kemandirian	IKU 9: pendapatan nonmahasiswa; IKU 12: ketersediaan perencanaan strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dosen.	SDG 8, SDG 9, SDG 12, SDG 16	Kesejahteraan terencana, kompetensi SDM, pendapatan berkelanjutan, dan aset produktif.
Misi 6 - Kemitraan dan internasionalisasi berbasis hasil	Mendukung IKU 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 melalui mobilitas, riset, hilirisasi, SDGs, kebijakan, dan pendanaan.	SDG 4, SDG 9, SDG 17	Kerja sama menghasilkan luaran, reputasi, pembelajaran, pendanaan, serta dampak bersama.

PRIORITAS SDGS	Prioritas institusional yang direkomendasikan: SDG 1 Tanpa Kemiskinan, SDG 4 Pendidikan Berkualitas, SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, SDG 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, serta SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim. SDG 15 Ekosistem Daratan menjadi tema penguat bagi kekhasan lahan basah.

7. Program Unggulan dan Penjelasannya

Program unggulan dirancang sebagai kendaraan lintas unit. Masing-masing program harus memiliki baseline, target tahunan, pemilik program, sumber data, anggaran, risiko, mekanisme evaluasi, dan bukti hasil yang dapat diverifikasi.

No.	Program unggulan	Penjelasan	Nilai tambah / bukti dampak
1	*ULM Student Success*	Mengawal perjalanan mahasiswa dari penerimaan hingga menjadi alumni melalui early warning, mentoring, layanan akademik, bantuan kebutuhan, kesehatan mental, aksesibilitas, pusat karier, tracer study, dan inkubasi usaha.	Meningkatkan efisiensi edukasi, retensi, kelulusan tepat waktu, hasil lulusan, dan kualitas layanan mahasiswa.
2	*Wetland Grand Challenges*	Konsorsium dan pendanaan lintas fakultas untuk isu air, gambut, sungai, pesisir, kebakaran lahan, pangan, kesehatan, biodiversitas, ekonomi hijau-biru, dan tata kelola.	Menghasilkan solusi riset lintas disiplin yang relevan bagi Kalimantan, Indonesia, dan kawasan.
3	*Wetland Living Labs and Impact Communities*	Laboratorium hidup berbasis desa, komunitas sungai-pesisir, kawasan gambut, sekolah, dan UMKM untuk menguji serta mereplikasi solusi yang berbasis pada kebutuhan nyata.	Membuktikan perubahan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan secara terukur.
4	*ULM Policy and Development Lab*	Pusat kajian dan layanan kepakaran untuk naskah akademik, evaluasi kebijakan, data pembangunan, konsultasi, dan forum solusi bersama pemerintah, industri, serta masyarakat.	Meningkatkan kontribusi SDM ULM dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah, dan industri.
5	*Innovation and Hilirization Fund*	Dana kompetitif untuk prototipe, uji lapangan, standardisasi, sertifikasi, perlindungan HKI, lisensi, model bisnis, dan pengadaan inovasi.	Mendorong hasil riset, seni, dan teknologi agar dapat dimanfaatkan dan menghasilkan nilai tambah.
6	*One Data, One Planning, One Performance*	Integrasi data akademik, SDM, keuangan, aset, penelitian, kerja sama, kemahasiswaan, risiko, dan kinerja dalam satu arsitektur dengan standar verifikasi yang konsisten.	Memastikan keputusan, perencanaan, anggaran, dan pelaporan menggunakan satu sumber data yang andal.
7	*ULM Integrity and Safe Campus*	Penguatan integritas akademik, zona integritas, pencegahan kekerasan, antinarkoba, antikorupsi, pengendalian konflik kepentingan, perlindungan pelapor, serta keamanan siber.	Menjadikan kampus lebih aman, beretika, transparan, dan terpercaya.

No.	Program unggulan	Penjelasan	Nilai tambah / bukti dampak
8	*ULM Talent and Welfare Compact*	Perencanaan karier, beban kerja, kesehatan, perlindungan profesi, dukungan riset awal, sertifikasi, studi lanjut, dan kesejahteraan dosen serta tenaga kependidikan.	Kesejahteraan dan produktivitas SDM direncanakan, terukur, serta terintegrasi dengan dokumen anggaran.
9	*Sustainable Resources and Endowment Initiative*	Diversifikasi sumber dana melalui hibah, kontrak riset, royalti, lisensi, layanan profesional, pelatihan, aset produktif, filantropi, dan dana abadi.	Pendapatan nonmahasiswa meningkat secara sehat dan mendukung mutu tanpa membebani mahasiswa.
10	*ASEAN Wetland Network and Global Mobility*	Kemitraan kawasan untuk riset, kelas bersama, mobilitas, supervisi bersama, publikasi, konferensi, dan pembelajaran lintas budaya.	Memperkuat reputasi dan daya saing ULM sebagai rujukan kepakaran lahan basah di kawasan.

8. Prinsip Implementasi dan Pengendalian

Prinsip	Pelaksanaan
Baseline tervalidasi	Seluruh target angka final disusun setelah audit baseline 2025-2026; tidak ada target persentase tanpa sumber data dan definisi operasional yang jelas.
Cascading kinerja	Visi - misi - tujuan - sasaran - IKU - indikator ULM - program - anggaran - risiko diturunkan dari rektor hingga fakultas, unit, program studi, dan SKP individu.
Rapat kinerja triwulanan	Forum menilai outcome, risiko, hambatan, tindak lanjut, dan kualitas data; bukan hanya serapan anggaran.
Audit kualitas data	Dilakukan minimal dua kali setahun untuk rekonsiliasi data akademik, SDM, keuangan, riset, kerja sama, dan kinerja.
Evaluasi tengah periode	Pada tahun ketiga, program diputuskan untuk dilanjutkan, diperbaiki, diperluas, atau dihentikan berdasarkan bukti.
Laporan dampak tahunan	Selain laporan kinerja rutin, ULM juga menerbitkan laporan dampak yang memuat capaian, studi kasus, penerima manfaat, pembelajaran, dan rekomendasi perbaikan.

KOMITMEN 100 HARI. Memulai audit baseline 12 IKU dan SDGs; menetapkan tata kelola One Data ULM; menerbitkan peta risiko dan rencana tindak lanjut; mengharmonisasikan Renstra-Renop-Kontrak Kinerja dengan kebijakan IKU terbaru; serta membentuk dan menegaskan mekanisme integritas akademik dan kampus aman.

9. Penutup

Naskah visi dan misi ini menempatkan ULM sebagai universitas yang tidak sekadar beroperasi di wilayah lahan basah, tetapi juga memimpin penyelesaian persoalan dan penciptaan nilai di dalamnya. Keberhasilan lima tahun tidak diukur dari slogan, jumlah kegiatan, jumlah nota kesepahaman, atau banyaknya dokumen; keberhasilan harus tampak pada mahasiswa yang berhasil, dosen dan tenaga kependidikan yang berkembang, riset yang digunakan, masyarakat yang lebih berdaya, layanan yang dipercaya, serta ekosistem yang lebih lestari.

10. Daftar Rujukan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat.
4. Universitas Lambung Mangkurat. Rencana Strategis ULM Tahun 2025-2029. Ditetapkan melalui Peraturan Rektor ULM Nomor 12 Tahun 2024.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen.
10. United Nations General Assembly. Transforming Our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development, A/RES/70/1 (2015).